

## ABSTRAK

**Tami Nurhayati** : SUWARSIH DJOJOPUSPITO :  
PEREMPUAN DALAM PERGERAKAN  
NASIONAL 1928-1945

Gerakan Emansipasi Wanita sepertinya bukan suatu hal yang asing. Gerakan kewanitaan sudah di mulai sejak masa Raden Ajeng Kartini yang di tandai dengan terkenalnya beliau sebagai seorang pahlawan emansipasi wanita di Indonesia. Yang kini pada tahun 1928-1945 kedudukan wanita di junjung tinggi oleh Suwarsih Djojopuspito yang pada saat itu berada di bawah pemerintahan Kolonial Belanda

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan yang diangkat, yakni mengungkap bagaimana riwayat hidup dan peran dari seorang Tokoh Perempuan Pergerakan Nasional pada Tahun 1928-1945, yakni Suwarsih Djojopuspito serta analisis tentang peran Perempuan terkait dengan dampak yang dialami pasca masa menjelang kemerdekaan Republik Indonesia, seperti kondisi yang terjadi pada masa itu ketika peran perempuan terbatas dalam berperan.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam merekonstruksi peristiwa sejarah ini adalah dengan menggunakan tahapan penelitian sejarah, yakni Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Interpretasi yang di gunakan penulis adalah dengan menggunakan teori Greatman Thomas Carlyle tentang biografi dan pemikiran.

Suwarsih Djojopuspito pada saat itu dengan kesadarannya sendiri merasa bahwa ia memiliki peran untuk membantuk kedudukan seorang wanita bisa terus bangkit di masa pergerakan nasional ini. Melalui pemikirannya di berbagai bidang, yang membantu suatu pergerakan sangat tertata dan merata untuk memperjuangkan keadilan bagi wanita pada masa itu. Jika dilihat dari berbagai pemikirannya di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas generasi bangsa kaum wanita lebih baik, ada juga di bidang pekerjaan yang tidak hanya menempatkan wanita pada suatu pekerjaan rumah tangga saja,ada pula pemikiran beliau mengenai bidang politik yang pada strata keadilan bagi wanita masih belum merata apalagi pada masa pemerintahan kolonial Belanda, tepatnya pada tahun 1928-1945.

Kata Kunci : Suwarsih Djojopuspito, Feminisme, Pergerakan Nasional, Organisasi- Organisasi Wanita